# ABSTRAK

**Tyas Qomariyah, 2016,** *Kaum Difabel Di tengah Masyarakat Desa Ngilo-ilo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Kaum Difabel dan Masyarakat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan kaum difabel di tengah sistem sosial masyarakat dan problematika kaum difabel di tengah sistem sosial masyarakat Desa Ngilo-ilo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Dari keberadaan kaum difabel dapat dilihat melalui status (pendidikan, pekerjaan, religiusitas), peranan, dan tujuan atau cita-cita. Sedangkan problematika kaum difabel di tengah sistem sosial yang dibahas adalah kemiskinan kaum difabel dan penyimpangan sosial.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan teori yang digunakan dalam melihat kaum difabel di tengah masyarakat Desa Ngilo-ilo adalah Fungsionalisme Struktural. Dalam Strukturalisme Fungsional terdapat dua teori untuk menganalisis realita sosial ini, yakni teori AGIL (Talacott Parsons) dan teori Anomi (Robert K. Merton).

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) keberadaan kaum difabel dalam kehidupan bermasyarakat atau sistem sosial cukup diharapkan. Karena kaum difabel dapat membantu pekerjaan masyarakat sekitar. Sebagian dari kaum difabel juga membantu perekonomian keluarganya. Dengan kemampuannya dalam bekerja sebagai petani dan peternak yang ulet dan rajin dapat menunjukkan bahwa status kaum difabel dalam pekerjaannya adalah diakui masyarakat. Walaupun pekerjaannya belum inovatif dan masih statis. Hal ini dapat diketaui dengan proses AGIL (Talcott Parsons). (2) problematika kaum difabel ditengah sistem sosial ada dua yaitu penyimpangan kepada kaum difabel dan kemiskinan. Penyimpangan sosial sangat terkait dengan anomi. Sedangkan Kemiskinan sepertinya sudah menjadi budaya para orang-orang difabel. Dari dahulu sampai sekarang dalam kondisi miskin. Kemiskinan membuat kualitas kehidupan mereka kurang baik. Sehingga kehidupan mereka dalam keadaan statis. Problematika kemiskinan ini belum terselesaikan atau tertangani secara menyeluruh sehingga mengganggu keteraturan sosial.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRAC

**Tyas Qomariyah, 2016,** *The Disability In the middle of the Village Community Ngilo-ilo Slahung District of Ponorogo*, Thesis Sociology Program Faculty of Social and Political Sciences UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: The Disability and Society.

Issues examined in this study is how the presence of disabled people in the social system and the problems of disabled people in the middle of the village social system Ngilo-ilo Slahung District of Ponorogo. Of the existence of disabled people can be seen through status (education, employment, religiosity), roles, and goals or ideals. While the problems of disabled people in the social system discussed disabled people is poverty and social deviation.

The method used is qualitative method with observation, interview, and documentation. The approach used in the theory see disabled people in the community village Ngilo-ilo is structural functionalism. In the Functional structuralism, there are two theories to analyze social realities, namely the theory of AGIL (Talacott Parsons) and anomie theory (Robert K. Merton).

From the results of this study found that: (1) the presence of disabled people in social life or social system is quite expected. Because disabled people can help the work of the local community. The majority of disabled people also help the economy of the family. With the ability to work as farmers and ranchers are tenacious and diligent can show that the status of disabled people in work is recognized internationally. Although the work is not innovative and is still static. It can diketaui with the AGIL (Talcott Parsons). (2) the problems of disabled people amid social system there are two deviations to disabled people and poverty. Social aberration strongly associated with anomie. While poverty seems to have become the culture of the people with disabilities. From the beginning until now in poor condition. Poverty makes them less good quality of life. So that their lives in a static state. Problems of poverty has not been resolved or handled thoroughly so disturbing social order.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id